

Behavioral Counseling with Engineering Modeling and Technique Token Economy to improve Confidence

Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling dan Teknik Token Economy untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri

Km. Shintia Agustini Purnama Sari¹, N. Dantes², Dewi Arum. MWP³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: agungaditya@gmail.com

Received August 27, 2017

Revised September 30, 2017

Accepted November 12, 2017

Published Online December 30, 2017

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: This study aims to determine the effect of behavioral counseling with modeling techniques and token economy techniques to improve self-confidence in learning in students of class X SMA N 1 Singaraja. This research type is quasi experiment with research design nonequivalent pretest-posttest control group design. In this study using purposive sampling technique. Testing Hypothesis 1, found t count = 11.37. The results should be consulted with t table. Based on $dk = n-1 = 12-1 = 11$ at the level of significance 0.05 obtained t table = 2.201. This means t arithmetic $11.37 > t$ table 2.201. Testing Hypothesis 2 found t arithmetic = 11.48. The results should be consulted with t table. Based on $dk = n-1 = 12-1 = 11$ at the level of significance 0.05 obtained t table = 2.201. This means t arithmetic $11.48 > t$ table 2.201. Result Hypothesis 3 get coefficient of F count equal to $13,588 >$ with $db: 1; 10 = 4,96$. If set significance level $\alpha = 0.05$.

Keywords: behavioral counseling, confidence in student learning, modeling technique, token economy technique.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik token economy untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment desain penelitian nonequivalent pretest-posttest control group design. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hipotesis 1, ditemukan t hitung = 3,53. Hasil tersebut harus dikonsultasikan dengan t tabel. Berdasarkan $dk = n-1 = 6-1 = 5$ pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan t tabel = 2,015. Ini berarti t hitung $3,53 >$ t table 2,015. Hipotesis 2 ditemukan t hitung = 4,11. Hasil tersebut harus dikonsultasikan dengan t tabel. Berdasarkan $dk = n-1 = 6-1 = 5$ pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan t tabel = 2,015. Ini berarti t hitung $4,11 >$ t table 2,015. Hasil Hipotesis 3 mendapatkan koefisien F hitung sebesar $25,93 >$ dengan $db : 1; 4 = 7,71$. Apabila ditetapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: konseling behavioral, rasa percaya diri dalam belajar pada siswa, teknik modelling, teknik token economy.

How to Cite: Km Shintia Agustini Purnama, S., N. D., & Dewi Arum, M. (2017). Behavioral Counseling with Engineering Modeling and Technique Token Economy to improve Confidence. *Bisma*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.23887/128182017>

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan era globalisasi yang semakin pesat sekarang ini, perlu pengaturan strategi pengelolaan diri yang baik untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terutama dalam bidang pendidikan. Berbagai upaya yang sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan misalnya melaksanakan program pendidikan belajar sembilan tahun, menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar.

Pendidikan merupakan bidang yang mempunyai kedudukan yang sangat penting di berbagai negara manapun. Hal ini disebabkan karena pendidikan berperan dalam membangun karakter suatu bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis, Sayondari dkk (dalam Nurhadi dkk, 2004).

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah akan timbul. Karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya, (Widjaja, 2016:5).

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Thantaway (2005) dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling, menyatakan bahwa “percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan”. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri, (Sayondari, dkk, 2014:6).

Pada dasarnya, permasalahan belajar tersebut tidak akan muncul jika siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Rasa percaya diri ini sangat penting bagi siswa SMA yang sedang berada pada masa remaja. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan menunjukkan perilaku, berupa adanya kemandirian dalam belajar, inisiatif, kreatif, dan selalu optimis serta kerja keras dalam segala hal.

Pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Singaraja menemukan bahwa dari total siswa kelas X yakni 311 siswa sejumlah 25% siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak tiga kelas yaitu kelas X MIA 3, X MIA 7, dan X MIA 8 dengan total siswa sebanyak 90 siswa. Hasil wawancara dengan seorang guru pembimbing (konselor sekolah) di SMA Negeri 1 Singaraja menyatakan bahwa masih ada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah, disamping itu dari hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran di SMA N 1 Singaraja juga menyatakan bahwa 30 % siswa dalam proses belajar mengajar masih memiliki rasa percaya diri yang rendah untuk tampil kedepan kelas terutama pada siswa kelas X. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran di kelas yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa yang masih ragu dalam menjawab soal dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pada siswa kelas X yang mempunyai rasa percaya diri yang rendah, maka peneliti menetapkan judul “Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling dan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Singaraja”.

Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Dalil dasarnya adalah bahwa tingkah laku itu tertib dan bahwa eksperimen yang dikendalikan dengan cermat akan menyimpulkan hukum-hukum yang mengendalikan tingkah laku. Behaviorisme ditandai oleh sikap membatai metode-metode dan prosedur-prosedur pada yang dapat diamati. (Prof. Dr. Gede Sedanayasa, & Dra. Ni Nengah Madri Antari, 2014; Camerer, Loewenstein, & Rabin, 2004; Podsakoff, MacKenzie, Lee, & Podsakoff, 2003; Siegel, 1956; Siswa, Viii, Smp, Sawan, & Pelajaran, 2013; Corey, 2003:195)

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang diantaranya untuk:

- a. Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar.
- b. Penghapusan hasil belajar yang tidak adaptif.
- c. Memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari.
- d. Membantu konseli membuang respons-respons yang lama yang merusak diri atau maladaptive dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (*adjustive*).
- e. Konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang maladaptif, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan.
- f. Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor.

Mengenai Teknik Modeling adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Ia adalah salah satu komponen teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (Bandura, 2006) dan telah menjadi salah satu intervensi pelatihan berbasis-psikologi yang paling luas digunakan, paling banyak diteliti, dan sangat dihormati, (Adiputra, 2015; Damayanti & Aeni, 2016; Jondrow, Knox Lovell, Materov, & Schmidt, 1982; Lessig & Resnick, 1999; Mar, Hasanah, & Saraswati, 2014; Mayring, 2010; Bradley T., 2016:340)

Sedangkan Token economy adalah suatu bentuk reinforcement positif dimana konseli menerima suatu token ketika mereka memperlihatkan perilaku yang diinginkan. Setelah konseli mengakumulasi token dalam jumlah tertentu, mereka dapat menukarnya dengan reinforcer. Token berfungsi untuk memberikan reinforcement pada perilaku dengan memberi reward pada perilaku-perilaku yang dipilih. Penerimaan token contingent dengan ditunjukkannya perilaku yang baik (Comaty, dkk., dalam Erford, 2016:395).

Dalam hal ini variabel terikatnya adalah percaya diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah akan timbul. Karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya, (Newcombe, 1998; Psikologi & Budaya, 2006; Sri Wahjuni Astuti & I Gde Cahyadi, 2007; Widjaja, 2016: 5).

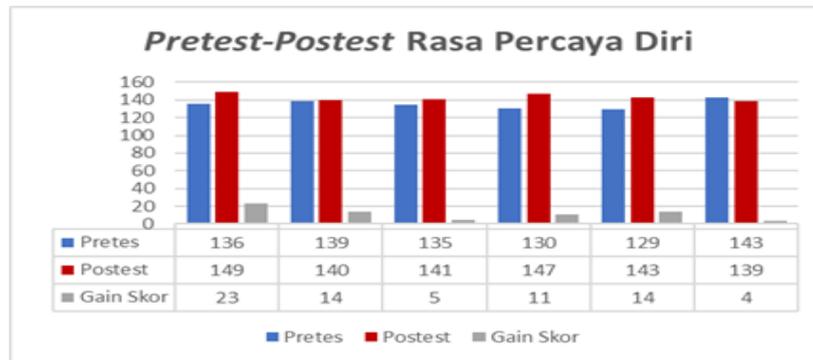
Metode

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling dan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Singaraja.

Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian ini menggunakan "Nonequivalent Control Group Design".

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X MIA 7, X MIA 8, X MIA 9, X IS, dan X IB di SMAN 1 Singaraja yang berjumlah 311 orang.

Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan sampling purposif (*purposive sampling*). *Purposive sampling* (*purposive sampling*) merupakan teknik penarikan sampel yang didasarkan pada ciri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, (Kazdin, 1982; Pendidikan et al., 2014, 2017; Phillips, Phillips, Fixsen, & Wolf, 1971; Radek Hajný, 2014; Dantes 2012: 46-47).



Gambar 2

Grafik Nilai Skor *Pretest*, *Posttest*, *Gain Skor* Rasa Percaya Diri Kelompok Eksperimen 2

Dalam kaitan itu penelitian ini peneliti hanya memilih kelas X MIA 3, X MIA 7, dan X MIA 8 yang memiliki rasa percaya diri rendah. Berdasarkan kategori tersebut, di dapatkan 12 orang siswa yang rasa percaya dirinya rendah.

1. Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian yaitu kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variable-variabel apa saja yang merupakan hal yang penting.

2. Analisis data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan dasar pertimbangan bahwa statistik bekerja dengan angka dan bersifat obyektif dan universal.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa perlu dideskripsikan, dalam bentuk tabel dengan grafik seperti berikut.

Tabel 4.1
 Skor Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

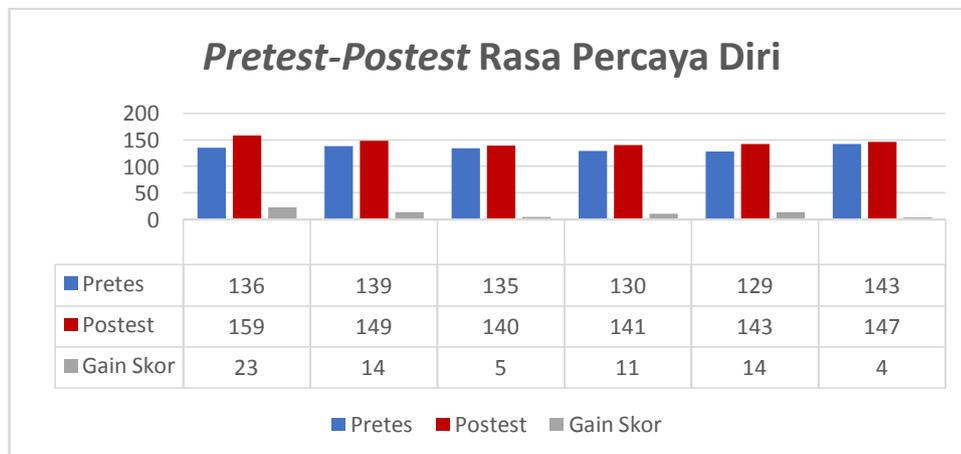
No	Pretest		Posttest		GAIN		GSn	
	E1	E2	E1	E2	E1	E2	E1	E2
1	121	136	149	159	28	23	47,45	52,27
2	135	139	140	149	5	14	11,11	34,14
3	139	135	141	140	2	5	4,87	11,11
4	117	130	147	141	30	11	47,61	22
5	135	129	143	143	8	14	17,77	27,45
6	122	143	139	147	17	4	29,31	10,81
Total	769	812	859	879	90	71	158,12	157,78
rata-rata	128.16	135.33	143.16	146.5	15	11,83	26,35	26,29

Selanjutnya uji hipotesis di rumuskan sebagai berikut:

Berdasarkan uji hipotesis, ke dua teknik dinyatakan efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar, hal itu di nyatakan sebagai berikut (1) pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.35 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga t hitung $5.35 > t$ table 2,015. (2) pengaruh konseling behavioral dengan teknik token economy terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 4.83 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga t hitung $4.83 > t$ tabel 2,015, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga teknik tersebut dapat digunakan ke duanya.

Dari ke dua teknik tersebut, teknik modeling lebih berpengaruh, karena peningkatannya lebih signifikan dibandingkan dengan teknik token economy.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMA N 1 Singaraja pada siswa kelas X menemukan bahwa dari total siswa kelas X yakni 311 siswa sejumlah 25% siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak tiga kelas yaitu kelas X MIA 3, X MIA 7, dan X MIA 8 dengan total siswa sebanyak 90 siswa, dinyatakan bahwa 30 % siswa dalam proses belajar mengajar masih memiliki rasa percaya diri yang rendah untuk tampil kedepan kelas terutama pada siswa kelas X. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran di kelas yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa yang masih ragu dalam menjawab soal dan lain-lain.



Gambar 4.2
Grafik Nilai Skor Pretest, Posttest, Gain Skor Rasa Percaya Diri
Kelompok Eksperimen 2

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja?. 2) Apakah terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik tokeneconomy untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja?. 3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik token economy untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja. 2) Untuk mengetahui pengaruh konseling behavioral dengan teknik token economy untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja. 3) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara teknik modeling

dan teknik token economy dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling dan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Singaraja.

Penelitian ini termasuk penelitian “Quasi eksperimen” dengan rancangan penelitian ini menggunakan “Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design” hal ini dikarenakan peneliti melakukan perlakuan (treatment) terhadap suatu kelompok dan dilakukan suatu pretest sebelum perlakuan diberikan dan setelah itu diakhiri dengan posttest. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 311 orang. Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan sampling purposif (purposive sampling).

Data dianalisis menggunakan uji-t untuk hipotesis 1 dan 2 sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan anava 1 jalur pada taraf signifikan 5%. Hasil hipotesis 1 terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.35 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga $t_{hitung} 5.35 > t_{tabel} 2,015$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis 2 terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik token economy terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 4.83 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga $t_{hitung} 4.83 > t_{tabel} 2,015$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis 3 terdapat perbedaan pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik token economy terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singaraja dilihat dari hasil pada tabel mendapatkan koefisien F sebesar 25.93 dengan db : 1;4 = 7.71. Apabila ditetapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikan jauh lebih kecil, sehingga nilai F signifikan. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.35 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga $t_{hitung} 5.35 > t_{tabel} 2,015$.
2. Terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik *token economy* terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Singaraja terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 4.83 dengan signifikan (sig) sebesar 0,05, Selain itu juga $t_{hitung} 4.83 > t_{tabel} 2,015$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat perbedaan pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik *token economy* terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singaraja dilihat dari hasil pada tabel mendapatkan koefisien F sebesar 25.93 dengan db : 1;4 = 7.71. Apabila ditetapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikan jauh lebih kecil, sehingga nilai F signifikan. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik *token economy* terhadap rasa percaya diri dalam belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singaraja.

Referensi

Asri, Ni Luh. (2014). Pengaruh Konseling Behavioral Dengan Teknik Positive Reinforcement untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal* (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.

Brunning, L. James. (1977). *Computational Handbook of Statistk*. New York: Library of Congress Cataloging in Publication

- Corey, Gerald. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Dantes, Nyoman. (2014). *Analisis Dan Desain Eksperimen*. Singaraja: Program Pascasarjana Undiksha.
- Dewi, Gusti Ayu Putu Ita Trisna. (2014). Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajar 2013/2014. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.
- Dharsana, Ketut. (2014). *Teori-Teori Konseling dan Teknik Konseling*. Singaraja: Direktorat di PTPK (Profesional Testing Sikologi Konseling).
- Erford, Bradley T. (2016). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor.*: Pustaka Belajar.
- Komalasari, Gantina, dkk. (2014). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Koyan, I Wayan. (2011). *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Koyan, I Wayan. (2012). *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nikmah, Musrifatun. (2014). Pengaruh Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII B Mts. Al-Khairiyah Tegallinglah Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal* (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.
- Nopi Sayondari, Putu dkk. (2014). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal*(tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2003). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadiyasa, I made. (2015). Pengaruh Konseling Behavioral Teknik Modeling dengan Penguatan Positif untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Teralienasi di Kelas X Smk Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.
- Tanaya, Arya Darma Budhi Dwi. (2015). Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di Kelas VII 3 SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*(tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA.
- Widjaja, Hendra. (2016). *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.

-
- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/article/viewFile/70/21>
- Camerer, C. F., Loewenstein, G., & Rabin, M. (2004). Behavioral Economics: Past, Present, Future. *Advances in Behavioral Economics*, 2–51. <https://doi.org/citeulike-article-id:568162>
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). Rika Damayanti, Tri Aeni, 3(1), 1–10. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/viewFile/572/1257>
- Jondrow, J., Knox Lovell, C. A., Materov, I. S., & Schmidt, P. (1982). On the estimation of technical inefficiency in the stochastic frontier production function model. *Journal of Econometrics*, 19(2–3), 233–238. [https://doi.org/10.1016/0304-4076\(82\)90004-5](https://doi.org/10.1016/0304-4076(82)90004-5)
- Kazdin, A. E. (1982). THE TOKEN ECONOMY: A DECADE LATER. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1308287/pdf/jaba00041-0109.pdf>
- Lessig, L., & Resnick, P. (1999). Zoning Speech on the Internet: A Legal and Technical Model. *Michigan Law Review*, 98(2), 395–431. <https://doi.org/10.2307/1290343>
- Mar, A., Hasanah, A., & Saraswati, S. (2014). Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 3(4), 39–46. http://alumni.univpgripalembang.ac.id/e_jurnal/index.php/prosiding/article/viewFile/1248/1094
- Mayring, P. (2010). *Qualitative Inhaltsanalyse. Handbuch Qualitative Forschung in der Psychologie*. https://doi.org/978-3-531-92052_42 http://www.ssoar.info/ssoar/bitstream/handle/document/3727/ssoar-1991-mayring-qualitative_inhaltsanalyse.pdf?sequence=1
- Newcombe, R. G. (1998). Two-sided confidence intervals for the single proportion : comparison of seven methods, 872(July 1997). <http://www.stats.org.uk/statistical-inference/Newcombe1998.pdf>
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Pendidikan, J. T., Pendidikan, F. I., & Ganesha, U. P. (2014). Penerapan teknik token economy berbantuan media kartu pasangan dalam meningkatkan kemampuan, 2(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/3126/2595>
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Luh, N., ... Tahun, N. (2017). Teknik token economy terhadap perilaku disiplin di taman kanak-kanak gugus v singaraja Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 5(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/7558/5165>
- Phillips, E. L., Phillips, E. A., Fixsen, D. L., & Wolf, M. M. (1971). Achievement Place: modification of the behaviors of pre-delinquent boys within a token economy. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 4(1), 131–136. <https://doi.org/10.1901/jaba.1971.4-45>
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J.-Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common method biases in behavioral research: A critical review of the literature and recommended remedies. *Journal of Applied Psychology*, 88(5), 879–903. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.879>
- Psikologi, F., & Budaya, S. (2006). Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 1, Juni 2006, 3(1), 55–62. <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/692/555>
- Radek Hajný. (2014). Radek Hajný Analýza jmenných tvarů adjektiv v Českém národním korpusu. Retrieved from https://is.muni.cz/th/393965/ff_b/diplomka_Hajny.pdf
-

- S. P. P., Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M. P. ., & Dra. Ni Nengah Madri Antari, M. E. . (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii a3 Smp Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3731>
- Siegel, S. (1956). *Nonparametric Statistics for the Behavioral Sciences*. *McGraw-Hill Series in Psychology*. Retrieved from https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/49577356/02livro_comportamento_organizational_stephen_p._robbins.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1511929217&Signature=UY8H8Wz40NwgsHZENoBv9jsUvFE%3D&response-content-disposition=inline%3B filename%3DLivro_comportamento_organizational_steph.pdf
- Siswa, P., Viii, K., Smp, A., Sawan, N., & Pelajaran, T. (2013). 3 1,2,3.<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/viewFile/1476/1337>
- Sri Wahjuni Astuti & I Gde Cahyadi. (2007). *Majalah Ekonomi Tahun XVII*, No.2 Agustus 2007, (2), 145–156.<http://ejournal.unair.ac.id/index.php/JEBA/article/download/4207/2847>

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: Km. Shintia Agustini Purnama Sari, N. Dantes, Dewi Arum MWP 2017

First Publication Right: BISMA The Journal of Counseling

<https://doi.org/10.23887/128182017>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

